



Selasa - 21 Maret 2017, Kerja sama internasional sangat berperan penting bagi perkembangan iklim riset disuatu negara baik dari sisi material dan non material. Melalui kegiatan USAID's Sustainable Higher Education Research Alliances Program (USAID SHERA) yang baru saja diluncurkan oleh Menteri Riset, Teknologi, Pendidikan Tinggi, Mohamad Nasir, bersama-sama dengan Wakil Duta Besar Amerika Serikat, Brian McFeeters ini menggelontorkan dana senilai USD 20 Juta yang akan dibagikan kepada beberapa institusi terpilih untuk penelitian selama lima tahun.

"USAID SHERA merupakan program kemitraan penelitian antar perguruan tinggi untuk jangka waktu lima tahun, dan bertujuan meningkatkan kapasitas penelitian di perguruan tinggi Indonesia yang kondusif, berkualitas, produktivitas dan kesejahteraan Indonesia."- Ujar Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti, Ainun Na'im.

Menristekdikti mengharapkan hasil kolaborasi kerja sama ini tidak hanya berhenti di publikasi, tetapi juga dapat ditingkatkan dan dikomersialkan untuk menghasilkan produk inovasi teknologi yang berguna bagi masyarakat luas.

Adapun topik di lima PTN yang menjadi koordinator sekaligus pemenang program USAID SHERA didasarkan pada prioritas penelitian di Indonesia, yaitu; (i) Universitas Indonesia (UI) untuk topik Urban Development and Planning, (ii) Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk topik Innovative Technologies, (iii) Universitas Padjadjaran (UNPAD) untuk topik Public Health and Infection Disease, (iv) Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk topik Environment, Energy and Maritime Sciences, dan (v) Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk topik Food Security and Self Sufficiency. Dari tiap Universitas tersebut didirikanlah pusat penelitian atau Center for Collaboration Research (CCR).

Wakil Dubes Amerika Serikat Brian McFeeters mengatakan pusat penelitian yang didirikan ini adalah wadah bagi para akademisi, peneliti, pemerintah daerah, pihak swasta dan NGO di dua negara.

"Pembentukan CCR ini sangat membantu untuk mengembangkan dan mempertahankan penelitian di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Kemitraan ini juga akan mempertemukan para sarjana Indonesia dan AS melakukan penelitian kelas dunia," tutur McFeeters.

Acara peluncuran ini dimeriahkan dengan *Gallery Walk-CCR* yang menggambarkan obyek visual dari rencana penelitian yang akan dilakukan oleh masing-masing CCR serta pentingnya penelitian tersebut dalam implementasi kerja sama ini. Tampak hadir para rektor dari lima perguruan tinggi penerima hibah penelitian dan beberapa rektor perguruan tinggi mitranya.